

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa yang ada di perguruan tinggi khususnya fakultas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Akuntansi itu sendiri memiliki arti sebuah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan (Effendi, 2014:1).

Seiring dengan semakin melesatnya perkembangan dan tuntutan dunia, hal ini menyebabkan semakin meluasnya ilmu-ilmu akuntansi termasuk ilmu akuntansi yang memiliki hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang bukan hanya di lingkungan bisnis melainkan juga di kalangan masyarakat. Pada perkembangannya, akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi keuangan maupun non-keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan dan erat kaitannya dengan perilaku pelaku-pelaku akuntansi itu sendiri.

Supriyono (2018:4), berpendapat bahwa akuntansi keperilakuan adalah alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan merupakan salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku

manusia dengan sistem informasi yang lingkupnya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.

Akuntansi keperilakuan membahas bagaimana perilaku manusia memengaruhi informasi akuntansi dan keputusan-keputusan bisnis serta bagaimana informasi akuntansi tersebut memengaruhi perilaku manusia dan keputusan-keputusan bisnisnya.

Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, beberapa di antaranya karena program studi akuntansi memiliki prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat dan lain-lain. Motivasi-motivasi tersebut pada akhirnya membuat banyaknya peminat untuk program studi akuntansi di perguruan tinggi. Seperti yang diketahui oleh banyak orang program studi akuntansi bukanlah jurusan yang mudah, pekerjaan sebagai seorang akuntan juga bukanlah sebuah pekerjaan yang ringan dan memiliki banyak sekali resiko karena bertanggung jawab penuh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan untuk sebuah perusahaan atau organisasi. Meskipun demikian, jurusan akuntansi tetap menjadi salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat di banyak universitas di Indonesia bahkan banyak pula ditemukan mahasiswi pada jurusan akuntansi dengan harapan akan lulus dan menjadi seorang akuntan yang berpengalaman dan handal untuk memperoleh karir yang baik sebagai seorang akuntan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pada masa sekarang ini sudah banyak perempuan yang ingin berperan aktif dalam masyarakat layaknya laki-laki. Banyak pula perempuan yang berkuliah dan mengimbangi pendidikannya dengan bekerja. Ada banyak sekali faktor yang menyebabkan hal demikian bisa terjadi salah satu contoh dikarenakan mahalnya biaya pendidikan zaman sekarang mendorong perempuan untuk pro-aktif membantu perekonomian

keluarga agar lebih meringankan biaya pendidikan. Hal-hal tersebut dilakukan oleh perempuan agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan lingkungan. Kemandirian merupakan salah satu unsur kepribadian yang dianggap penting dalam kaitannya dengan dunia sekitar karena tanpa kemandirian seseorang akan kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Namun faktanya, tidak semua kaum perempuan dapat mandiri, karena pada dasarnya perempuan adalah kaum yang lemah dan membutuhkan bantuan dari kaum yang lebih kuat. Ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun mental perempuan adalah yang lebih lemah dari pada laki-laki. Perempuan dikenal lemah lembut, kasih sayang, anggun, sopan, emosional dan perlu perlindungan. Sedangkan laki-laki dianggap kuat, tegas, rasional dan melindungi. Seperti itulah yang ditanamkan pada kaum perempuan dalam masyarakat sejak dahulu. Pola pikir yang seperti demikian menyebabkan sebagian kaum perempuan merasa rendah diri sehingga merasa dirinya tidak mampu melakukan apapun tanpa bantuan orang lain yang mengakibatkan kaum perempuan menjadi bergantung kepada orang lain. Ketergantungan yang ditunjukkan dengan ketakutan akan kemandirian tersebut oleh Colette Dowling (dalam Hapsari 2014) disebut dengan istilah *Cinderella Complex*.

Ketergantungan pada orang lain membuat perempuan cenderung menghindari masalah dan tantangan dalam hidupnya. Kondisi yang demikian menyebabkan perempuan menjadi kurang aktif dan berinisiatif dalam mengembangkan hidupnya. Secara sadar atau tidak, fenomena *cinderella complex* ini dialami oleh semua perempuan namun dalam taraf kecenderungan yang berbeda-beda.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika yang berlokasi di Jalan Wisata Menanggal 42-A Surabaya merupakan salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang ada di kota Surabaya. Berdiri sejak tahun 1981, Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Mahardhika memiliki dua pilihan program studi untuk program Sarjana Ekonomi (S1) yaitu Akuntansi dan Manajemen dan memiliki satu program studi untuk program Pascasarjana (S2) yaitu Manajemen. STIE Mahardhika juga memberikan banyak pilihan kelas antara lain: (1) Kelas Reguler Pagi, yang mana kegiatan perkuliahan dilaksanakan pada pagi hari dan, (2) Kelas Reguler Malam, yang mana kegiatan perkuliahan dilaksanakan pada malam hari. Kelas reguler pagi umumnya didominasi oleh mahasiswa yang kesehariannya tidak memiliki aktifitas lain selain belajar atau kuliah. Sedangkan untuk kelas reguler malam umumnya didominasi oleh mahasiswa yang sudah bekerja sehingga memutuskan untuk melanjutkan menuntut ilmu pada malam hari setelah jam kerja selesai.

Berdasarkan penjabaran dan latar belakang yang ada di atas peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat perbedaan kecenderungan *cinderella complex* terhadap mahasiswi jurusan akuntansi yang bekerja dan mahasiswi jurusan akuntansi tidak bekerja pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan kecenderungan *cinderella complex* antara mahasiswi akuntansi yang bekerja dan mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika?
2. Bagaimanakah perbedaan kecenderungan *cinderella complex* antara mahasiswi akuntansi yang bekerja dan mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada dapat dilihat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecenderungan *cinderella complex* yang ada pada mahasiswi jurusan akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi jurusan akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis
Diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa atau berkaitan. Juga diharapkan dapat menambah kepustakaan sebagai bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan referensi kepada para pembacanya dalam mempelajari berperilaku manusia dalam akuntansi sehingga menambah wawasan yang bermanfaat bagi pelaku akuntansi dan banyak pihak yang berkepentingan.
3. Aspek Praktis

Memberikan wawasan dan motivasi bagi kaum perempuan khususnya mahasiswi STIE Mahardhika agar memiliki pemikiran yang lebih terbuka, berkembang dan maju, serta terdorong untuk mengaktualisasikan diri sehingga memiliki pengendalian diri yang baik dan mampu hidup secara mandiri baik dalam lingkungan pekerjaan maupun pendidikan.